



**OPTIMALISASI PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI  
KEUANGAN DIGITAL SI APIK PADA UMKM PESANTREN AL IHSAN**

***OPTIMIZATION OF FINANCIAL REPORT MANAGEMENT BASED ON THE SI APIK  
DIGITAL FINANCIAL APPLICATION AT MSMEs OF PESANTREN AL IHSAN***

**Nurul Siti Jahidah<sup>1\*</sup>, Faishal Rahimi<sup>2</sup>, Hadi Satria Ganefi<sup>2</sup>**

<sup>1\*23</sup> Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia

<sup>1\*</sup>nurul.siti.jahidah@uniku.ac.id

**Article History:**

Received: April 10<sup>th</sup>, 2024

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2024

Published: June 15<sup>th</sup>, 2024

**Keywords:**

*MSMEs; Financial Reports,  
SI APIK*

**Abstract:** *This community service aims to optimize financial records and financial reports in the Pesantren Al Ihsan MSMEs with the help of the digital-based financial application "SI APIK". The community service program was carried out in 3 stages, which are the initial survey stage, socialization of SAK-EMKM-based financial records and simulation of financial records through the SI APIK application and the program evaluation stage. The socialization and simulation activities were conducive. The service participants were enthusiastic on participating in the service activities. Program evaluation is carried out through initial and final surveys. The results of the program evaluation show that this service activity has had a positive impact on participants, as seen from the increase in participants' understanding of the application and features in the digital financial application "SI APIK".*

**Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan dan laporan keuangan di UMKM Pesantren Al Ihsan dengan bantuan aplikasi keuangan berbasis digital "SI APIK". Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap survei awal, sosialisasi pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM dan simulasi pencatatan keuangan melalui aplikasi SI APIK serta tahap evaluasi program. Kegiatan sosialisasi dan simulasi berlangsung kondusif. Peserta pengabdian terlihat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian. Evaluasi program dilakukan melalui survey awal dan akhir. Hasil evaluasi program menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif terhadap peserta, terlihat dari adanya peningkatan pemahaman peserta terkait aplikasi dan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi keuangan digital "SI APIK".

**Kata Kunci:** UMKM, Laporan Keuangan, SI APIK

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian, dimana secara signifikan berkontribusi dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), menunjukkan bahwa kontribusi UMKM di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% dan kontribusi sektor UMKM terhadap total tenaga kerja di Indonesia mencapai 97%. Pengembangan UMKM ini terus menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kadeni, 2020). Pasalnya, UMKM di Indonesia sendiri tidak terlepas dari berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi.

Tantangan dan masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu minimnya kapasitas UMKM dalam pengetahuan mengelola keuangan (Sixpria, 2013; Sofyan, 2021) dan banyak pelaku usaha yang memandang pembukuan usaha itu sulit dan merepotkan (Efriyenti dan Tukino, 2020). Rendahnya pemahaman mengenai pencatatan transaksi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro, dan menengah (SAK-EMKM), berdampak pada terbatasnya UMKM dalam melakukan pengembangan bisnis (Puspitaningtyas, 2017). Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan UMKM diantaranya pelaku UMKM dapat mengetahui posisi kinerja keuangan usahanya, pelaku UMKM dapat menjadikan laporan sebagai acuan dalam mengambil keputusan bisnis dan sebagai alat untuk mengajukan pinjaman.

UMKM Pesantren Al Ihsaan merupakan salah satu usaha mikro yang berada di Desa Windujanten, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, UMKM Pesantren Al Ihsaan melibatkan santri dan santriwati yang ada. Santri dan santriwati, tidak hanya dibekali ilmu agama saja namun juga ilmu berbisnis atau berwirausaha. Santri dan santriwati dibekali berbagai keahlian yang dapat digunakan kelak setelah lulus dari pesantren. Beberapa diantaranya ada yang terlibat pada bagian produksi, administrasi atau keuangan dan pemasaran.



Gambar 1. Produk UMKM Pesantren Al Ihsaan

Gambar 1 menunjukkan beberapa produk yang dijual dan dihasilkan oleh UMKM Pesantren Al Ihsaan, mulai dari minuman herbal seperti jahe merah, kopi jahe merah, olahan mengkudu (cuka mengkudu dan jus mengkudu), jus markisa sirsak kelapa, hingga produk rumah tangga seperti keset dan pupuk organik cair (POC). Berdasarkan riwayat usaha yang sudah dilakukan, banyak usaha lainnya yang telah dilakukan seperti ternak lele, ayam, penanaman jahe dan papaya serta produksi bakso. Akan tetapi usaha tersebut tidak bertahan lama. Berdasarkan pada observasi awal dan pernyataan yang dikemukakan oleh Ahmad Makin selaku pengurus pesantren, faktor yang menyebabkan kegagalan usaha tersebut diantaranya tingginya biaya produksi,

pemasaran dan pencatatan keuangan yang belum dilaksanakan secara teratur.

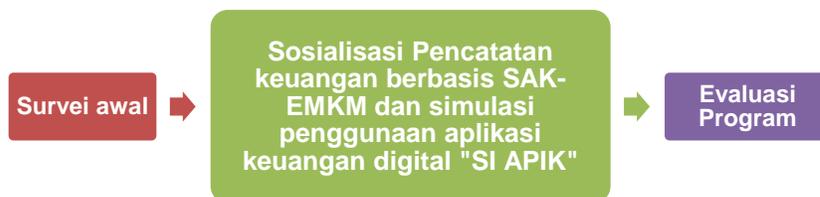
Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan usaha di UMKM Pesantren Al Ihsaan diantaranya yaitu pencatatan keuangan dan laporan keuangan yang lebih terstruktur sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro, dan menengah (SAK-EMKM). Penyusunan laporan keuangan yang tertib dan sesuai sistem akuntansi merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam mempertahankan keberlanjutannya (Puspitaningtyas, 2017). Laporan keuangan yang terstruktur dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk perencanaan bisnis, mengontrol biaya, mengetahui posisi keuangan setiap bulan bahkan dapat mempermudah dalam pengajuan pinjaman ke perbankan atau instansi lainnya.

Dalam rangka digitalisasi UMKM dan untuk mempermudah pengelolaan keuangan, maka pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi keuangan digital baik yang berbasis web maupun dalam bentuk aplikasi android. Aplikasi keuangan digital ini memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu untuk melihat kinerja keuangan, mencatat proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan, dan menyajikan hasil analisis laporan keuangan (Puspitaningtyas, 2017).

Berdasarkan keadaan tersebut, maka pemahaman dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan UMKM, Pesantren Al Ihsaan. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berbasis standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro, dan menengah (SAK-EMKM) dengan memanfaatkan aplikasi digital keuangan “SI APIK”. Diharapkan melalui aplikasi digital keuangan “SI APIK” ini, UMKM Pesantren Al Ihsaan dapat melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan dengan mudah, praktis dan akurat.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini melibatkan pelaku UMKM Pesantren Al Ihsaan dan santri di Pondok Pesantren Al Ihsaan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu dengan metode ceramah atau sosialisasi dan simulasi penggunaan aplikasi SI APIK. Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri atas 3 tahap, diantaranya yaitu survei awal, sosialisasi pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM dan simulasi pencatatan keuangan melalui aplikasi SI APIK serta tahap evaluasi program. Skema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan kegiatan pengabdian di Pesantren Al Ihsaan

Tahap awal, tim melakukan survei, observasi dan wawancara terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi selama menjalankan UMKM Pesantren Al Ihsaan. Panitia pengabdian melakukan identifikasi masalah dan memetakan solusi yang dapat di terapkan di UMKM Pesantren Al Ihsaan. Tahap kedua yaitu pelaksanaan sosialisasi pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM dan simulasi penggunaan aplikasi laporan keuangan digital “SI APIK”.

Setelah sosialisasi selesai, dilakukan evaluasi program. Evaluasi program menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah di sampaikan. Efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dilihat melalui hasil skor pre-test dan post-test, serta kemampuan UMKM dalam mengimplementasikan aplikasi Si Apik. Pre-test dibagikan pada peserta di awal kegiatan, sebelum acara pelatihan dimulai. Pre-test yang diberikan yaitu mengenai simulasi dan fitur fitur yang ada dalam aplikasi keuangan “SI APIK”. Pre-test yang dilakukan bertujuan untuk menilai pengetahuan peserta sebelum diberikan perlakuan (pelatihan) (Dheressa et al., 2023). Sedangkan post test diberikan sebagai indikator untuk mengetahui perubahan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terbagi ke dalam tiga tahap diantaranya tahap survei awal, tahap sosialisasi dan simulasi serta tahap evaluasi program. Pada tahap awal, survei dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara pada pemilik pondok pesantren dan perwakilan santri yang bertanggung jawab dalam operasional kegiatan di UMKM Pesantren Al Ihsaan. Gambar 2 menunjukkan kegiatan survei awal yang dilakukan di UMKM Pesantren Al Ihsaan dengan mewawancarai Ibu pemilik pondok pesantren Al Ihsaan. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di UMKM Pesantren Al Ihsaan masih dilakukan secara manual tanpa bantuan aplikasi. Oleh karena itu, untuk mempermudah pembukuan laporan keuangan, maka tim panitia pengabdian melakukan sosialisasi terkait pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM dan simulasi pencatatan keuangan melalui aplikasi.



Gambar 3. Survei awal ke UMKM Pesantren Al Ihsaan

Tahap kedua yaitu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa penyampaian materi dan simulasi. Pengabdian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 di Pesantren Al Ihsaan. Pelatihan diikuti oleh pengurus UMKM dan beberapa santri Pesantren Al Ihsaan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam 2 sesi. Sesi pertama yaitu penyampaian materi tentang pencatatan keuangan berbasis SAK-EMKM. Pada sesi pertama ini penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah. Pencatatan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro, dan menengah (SAK-EMKM) merupakan standar akuntansi terbaru yang disahkan pada tahun 2016. Metode yang digunakan pada SAK-EMKM ini mudah untuk di pahami oleh para pelaku usaha, karena dasar pengukurannya menggunakan biaya historis dan terdapat contoh kasus yang dapat diterapkan oleh para pelaku usaha (Rimawati, 2021).

Penyampaian materi pada sesi pertama berjalan dengan lancar, beberapa peserta mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan. Pertanyaan yang di ajukan terkait konsep akuntansi dasar dan laporan keuangan yang perlu di pahami dalam SAK-EMKM. Sesi kedua yaitu simulasi pencatatan keuangan melalui aplikasi “SI APIK”. SI APIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital yang dirilis oleh Bank Indonesia. Aplikasi ini dapat di unduh secara gratis melalui Playstore atau Appstore. Aplikasi ini diharapkan dapat membuat pencatatan keuangan pelaku UMKM lebih mudah, praktis dan akurat. Berikut (Gambar 4) tampilan materi yang disampaikan pada sesi kedua terkait aplikasi SI APIK.



Gambar 4. Materi simulasi aplikasi SI APIK

Pada sesi kedua ini, pemateri memperkenalkan terlebih dahulu aplikasi SI APIK, selanjutnya pemateri memberikan simulasi kepada peserta, mulai dari cara mengunduh aplikasi, proses *log in*, hingga proses pencatatan keuangan dengan contoh kasus yang telah di siapkan. Selain itu, pemateri juga menjelaskan mengenai fitur-fitur yang dapat digunakan di aplikasi SI APIK, termasuk fitur laporan keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas yang dapat memberikan gambaran posisi keuangan usaha yang dilakukan pelaku UMKM. Perwakilan pelaku UMKM Pesantren Al Ihsaan dan santri terlihat cukup antusias dalam menyimak simulasi aplikasi SI APIK yang disampaikan. Hal ini terlihat dari pertanyaan pertanyaan yang diajukan peserta selama simulasi berlangsung.

Setelah tahap sosialisasi dan simulasi, dilakukan tahap terakhir yaitu tahap evaluasi program pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan survei di awal kegiatan dan akhir kegiatan. Survei di awal dan akhir kegiatan ini membahas mengenai aplikasi keuangan digital “SI APIK” dan fitur -fitur yang ada pada aplikasi “SI APIK”. Indikator keberhasilan program ini di dasarkan pada perbandingan nilai antara kuesioner awal sebelum dan setelah penyampaian materi dan pelatihan. Berdasarkan pada survey yang telah dilakukan, terdapat kenaikan nilai peserta dengan rata-rata nilai sebesar 7,0 dari 5,5. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pengabdian Masyarakat ini mulai memahami aplikasi “SI APIK”, sehingga di harapkan kelak pencatatan keuangan oleh peserta dapat dilakukan dengan cepat, mudah, praktis dan akurat.

Tabel 1. Hasil pre test dan post test

Variabel	Rata – rata
Pre test	5,5
Post test	7,0

Sumber: Hasil olah data

## **KESIMPULAN**

Salah satu kunci keberhasilan UMKM dalam mempertahankan keberlanjutannya yaitu melalui penyusunan laporan keuangan yang tertib dan sesuai sistem akuntansi. SI APIK sebagai salah satu aplikasi keuangan digital, mempermudah UMKM dalam mencatat laporan keuangan secara jelas dan terstruktur. Kegiatan pengabdian pelatihan aplikasi SI APIK di UMKM Pesantren Al Ihsaan berjalan dengan baik dan kondusif. Peserta pengabdian terlihat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini terlihat dari adanya beberapa peserta yang bertanya terkait materi maupun simulasi penggunaan aplikasi SI APIK. Selain itu, hasil evaluasi program menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta terkait aplikasi dan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi keuangan digital “SI APIK”. Diharapkan penggunaan aplikasi SI APIK dapat berlanjut terus agar keuangan UMKM dapat tercatat dan tersusun dengan rapih dan terstruktur.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Alhamdulillah. Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Kuningan yang telah mendanai kegiatan ini. Selain itu ucapan terimakasih pula kami ucapkan kepada mitra Pesantren Al Ihsaan yang telah terbuka untuk menerima kami dalam melakukan kegiatan pengabdian.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Efriyenti, D. dan Tukino, T. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan dengan Aplikasi ABSS Accounting pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 2(2), 73-85. <https://doi.org/10.30871/abdimas.v2i2.2302>.
- Kadeni, Ninik Srijani. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* Vol.8 (2). <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Puspitaningtyas Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Rimawati Y, Faisol Imam Agus. (2021). Pelatihan Daring dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Pajak bagi UMKM. *E-Dimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3): 466-472.
- Sixpria N, Suhartati T, Warsini S. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dan Penyusunan Laporan Keuangan Auditasi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1): 55–64.
- Sofyan M, Kumala R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1).